



BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:
PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN PAUD
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)

MODUL 3: METODE/KEGIATAN, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

2020



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah

Jumeri, M.Pd

Penyunting

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum
Dr. Sutanto
Widyati Rosita, M.Pd.

Penulis

DR. Muh. Hasbi S.Sos
Iis Faridah S.Si, M.Pd
Dona Paramita, S.Psi, M.Pd
Sri Lilis Herlianthi, SP, M.Si
Ervinna Kristyaningsih, M.M, CFP QWP AEPP
Murtiningsih, M.Pd

Reviewer

dr. Retno Wulandari, M.Km
Nia Nur Khasanah, M.Pd.
Elis Widyawati
Badan Bahasa

Penata Letak

Arnalis

Ilustrasi

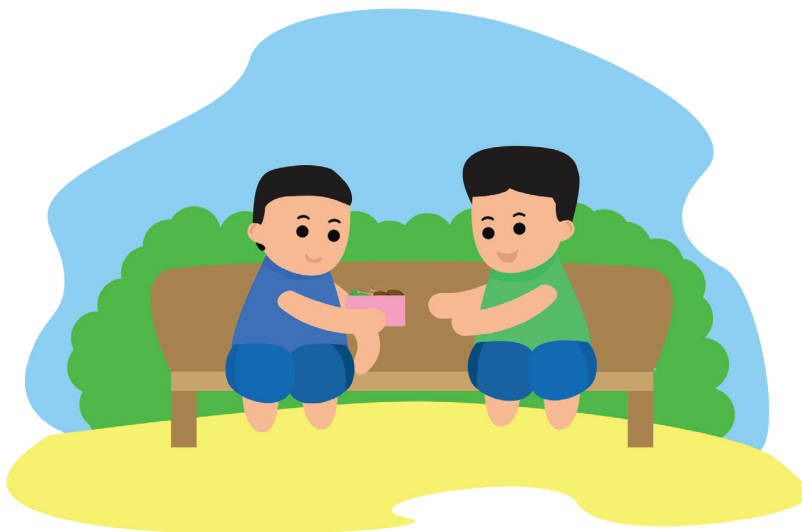
Zalsabila Fawaza

Sekretariat

Fepy Triminur
Supardan
Iwan Setiawan

JUDUL
METODE/KEGIATAN, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DI SATUAN PAUD

Buku ini berisi bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Buku ini dipersiapkan pemerintah sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar pancasilais yang berkualitas. Implementasinya diintegrasikan dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis dan/atau penerbit melalui laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui post-el buku@kemdikbud.go.id.



Daftar Isi

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	1
RUANG LINGKUP MODUL	2
TUJUAN MODUL	3
Bab I	
Metode/Kegiatan dan Upaya dalam Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD	5
A. Ruang Lingkup Bab I	5
B. Uraian Materi	5
1. Penerapan Melalui Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran	6
2. Penerapan Melalui Keteladanan dan Pembiasaan	12
3. Pelibatan Orang Tua	16
4. Penyiapan Lingkungan yang Mendukung	16
5. Pengembangan Kemitraan.	16
6. Monitoring dan Evaluasi	17
Bab II	
Pengembangan dan Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD	19
A. Ruang Lingkup Bab II	19
B. Uraian Materi	19
Bab III	
Contoh-Contoh Metode/Penerapan Kegiatan Main Serta Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD	24
A. Ruang Lingkup Bab III	24
B. Uraian Materi	24
RESUME	30
TUGAS KESIAPAN PROGRAM	31
GLOSARIUM	32
DAFTAR PUSTAKA	33

KATA PENGANTAR

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, merupakan salah satu direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan anak usia dini, serta memfasilitasi pemberian bantuan kepada masyarakat, lembaga dan organisasi mitra PAUD dalam rangka mendukung tercapainya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan layanan PAUD diseluruh Indonesia.

Seiring dengan kebijakan tersebut, Direktorat PAUD terus berupaya menyempurnakan dan menyelaraskan setiap program dengan kondisi terkini sehingga setiap program yang dijalankan dapat mengantisipasi berbagai hal terkait dengan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di seluruh Indonesia secara efektif dan signifikan. Salah satu program utama adalah pembinaan penguatan kompetensi dan pengelolaan implementasi literasi dasar dalam penyiapan generasi abad 21 melalui berbagai pendekatan dan diversifikasi kurikulum PAUD yang sedang dijalankan. Di antara program pembinaan prioritas tersebut adalah pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD, dipandang perlu diterbitkan bahan ajar yang dapat mendukung penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD di Indonesia. Bahan ajar ini disusun oleh tim yang telah diseleksi oleh direktorat dan berasal dari berbagai unsur, yaitu akademisi, birokrat, dan praktisi. Dengan bahan ajar ini diharapkan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Penyediaan bahan ajar ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama kepada tim penulis yang telah membantu sehingga Bahan Ajar Penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan atau Lembaga PAUD ini dapat disusun dan disiapkan.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Muhammad Hasbi

NIP. 197306231993031001

Petunjuk Penggunaan Modul

Agar semua paparan dalam bahan ajar ini dikuasai secara efektif, sebelum menyimaknya lebih jauh, Bapak/Ibu hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu dianjurkan untuk membaca doa sebelum mempelajari bahan ajar ini.
2. Bahan ajar ini terdiri atas tiga bagian utama yang disajikan secara berurutan, Bapak/Ibu dianjurkan untuk mulai mempelajarinya dari bagian pertama menuju bagian akhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajarinya.
3. Bahan ajar ini juga memuat contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas. Contoh-contoh tersebut merupakan pembuka kreativitas sehingga pada saat menerapkan pendidikan sosial dan finansial, Bapak/Ibu dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kondisi dan daya dukung yang tersedia di tiap-tiap lembaga PAUD.
4. Bapak/ Ibu dianjurkan memberikan tanda pada bagian-bagian yang penting. Jika mengalami kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung dengan tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan.
5. Kami berharap bahwa Bapak/Ibu dapat menerapkan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD masing-masing secara efektif dan optimal serta dapat memperoleh kemudahan-kemudahan dalam pengembangannya.

Ruang Lingkup Modul

Modul ini secara utuh memaparkan metode/kegiatan, media, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu, pembahasan dalam modul ini dibagi ke dalam tiga bagian atau topik utama. Ketiga uraian materi tersebut adalah sebagai berikut:

1. penerapan metode/kegiatan dan upaya dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD;
2. pengembangan dan pemanfaatan media serta sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD; dan
3. contoh-contoh penerapan metode/kegiatan serta pemanfaatan media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD.

Ketiga materi tersebut diharapkan dapat memandu para pendidik dan pengelola pendidikan dalam memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar untuk menerapkan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara utuh.



TUJUAN MODUL

Para Pendidik dan Pengelola Pendidikan di Satuan PAUD, seperti yang telah dijabarkan dalam Modul 1 dan Modul 2 mengenai pengembangan dan pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial ke dalam kurikulum dan pembelajaran di satuan PAUD, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan kecermatan pendidik dalam memilih metode/kegiatan, media, serta sumber belajar yang akan digunakan.

Modul ini dibuat dengan tujuan agar para pendidik dan pengelola dapat memahami hal-hal sebagai berikut:

1. penerapan metode/kegiatan dan upaya dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD;
2. pengembangan dan pemanfaatan media serta sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD; dan
3. contoh-contoh penerapan metode/kegiatan serta pemanfaatan media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD.

Ketiga tujuan tersebut hendaklah dapat dikuasai dengan baik dan utuh oleh para pendidik dan pengelola satuan PAUD. Melalui penguasaan ketiga kemampuan tersebut, diharapkan pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di setiap satuan PAUD dapat diwujudkan dan dicapai secara efektif, produktif, dan optimal.

Pelajarilah seluruh isi modul ini dengan baik dan jangan lewatkan satu bagianpun. Kami berharap bahwa Bapak/Ibu semuanya sukses. Amin.





BAB I

PENERAPAN METODE/KEGIATAN DAN UPAYA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup

Pada bagian ini Bapak/Ibu akan mempelajari topik pertama yang merupakan topik penting untuk memulai penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Topik yang akan dibahas adalah penerapan metode/kegiatan dan upaya dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara efektif dan optimal. Simaklah materi dengan cermat, seksama, dan tuntas serta jangan lewatkan satu bagian pun.

B. Uraian Materi

Materi pada bagian ini akan disampaikan sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan. Marilah kita mempelajarinya bagian demi bagian. Agar Bapak/Ibu memiliki persepsi yang sama dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD masing-masing, terlebih dahulu pelajarilah bagaimana penerapan metode/kegiatan serta upaya dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD.

Pembahasan metode/kegiatan main dan upaya dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial dalam bab ini meliputi cara-cara yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD untuk dapat menerapkan pendidikan sosial dan finansial secara efektif dan optimal.

Penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD penting dilakukan. Pendidikan sosial dan finansial merupakan upaya menyiapkan anak untuk memiliki kecakapan sosial dan finansial yang sangat diperlukan anak agar mereka berdaya secara sosial dan finansial dalam kehidupannya pada masa depan.

Penerapan pendidikan sosial dan finansial bukan hanya untuk tujuan jangka pendek, melainkan juga untuk tujuan jangka panjang yang ingin dibangun melalui perilaku anak sejak dini. Kecakapan sosial dan finansial

tersebut diharapkan menjadi budaya, bukan hanya dalam perilaku anak, melainkan juga perilaku dari semua unsur yang terlibat di satuan PAUD.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dalam menerapkan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara efektif dan optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- 1) penerapan melalui penggunaan metode/kegiatan dalam pembelajaran;
- 2) penerapan melalui keteladanan dan pembiasaan;
- 3) pelibatan orang tua;
- 4) penyiapan lingkungan yang mendukung;
- 5) pengembangan kemitraan; dan
- 6) pemantauan dan evaluasi.

Untuk memahami upaya yang dapat dilakukan dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara lebih jauh, marilah kita pelajari pembahasan berikut.

1. Penerapan Melalui Penggunaan Metode/Kegiatan dalam Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan metode yang tepat akan membantu anak untuk lebih menguasai kompetensi tertentu. Integrasi pendidikan sosial dan finansial dalam metode pembelajaran atau yang diwujudkan dalam kegiatan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut.

a) Diskusi

Melalui metode diskusi, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif memberikan pendapatnya sehingga memungkinkan anak mendapatkan umpan balik, baik dari guru maupun temannya secara langsung.

Topik-topik diskusi yang dibangun adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan sosial dan finansial untuk mengembangkan perilaku finansial, seperti berhemat, menabung, dan berbagi. Contoh materi diskusinya adalah sebagai berikut: perlukah suatu benda dibeli, penggunaan alat dan bahan main secukupnya, cara merawat barang yang menjadi kebutuhan, bagaimana suatu benda dibuat, dan berbagi untuk korban gempa.



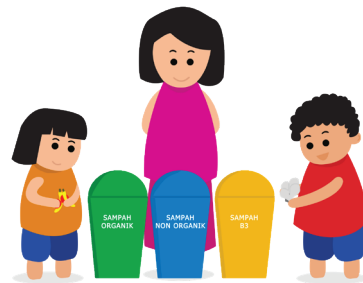
Guru mengajak anak mengenal lingkungan sekitar sekolah, kemudian berdiskusi mengenai pengelolaan sampah di tempat yang dikunjungi. Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada anak bagaimana mengelola sumber daya di lingkungan sekitar.

Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung

b) Bermain Peran

Bermain peran merupakan metode pembelajaran dengan melakonkan atau memerankan tokoh dalam suatu cerita. Melalui metode ini, anak dapat mengembangkan imajinasinya dan menghayati kegiatan yang dilaksanakan. Contoh bermain peran yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan finansial adalah sebagai berikut:

- 1) memainkan aktivitas jual beli;
- 2) memainkan aktivitas di pasar;
- 3) memainkan aktivitas di bank;
- 4) memainkan wisata mini;
- 5) memainkan pertukangan;
- 6) memainkan aktivitas dokter; dan
- 7) memainkan aktivitas keluarga.



Anak sedang bermain peran jual beli

Sumber : PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung dan TKIT Salman 2, Jogja

Kegiatan bermain peran bisa juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan pentas kecil. Anak-anak tampil memainkan perannya masing-masing dengan disesuaikan dengan cerita yang telah dibuat. Tema pentas tentu berkaitan dengan kemampuan sosial dan finansial yang akan dibangun. Selain itu, mengikutsertakan anak dalam pentas merupakan proses pembelajaran penting agar anak memiliki rasa percaya diri.



Anak tampil dalam pentas kecil yang bercerita mengenai kehidupan orang desa dan pekerjaannya (petani padi)
Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung

c) Kegiatan Seni (*Art and Craft*)

Kegiatan seni kriya merupakan salah satu kegiatan yang disenangi oleh anak-anak. Aktivitas ini sangat penting bagi anak dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Kegiatan seni kriya seperti membuat sesuatu dari barang-barang daur ulang meningkatkan kemampuan anak dalam berkreasi membuat karya sesuai dengan kebutuhan dan idenya.

Anak dapat diajak untuk menggunakan alat dan bahan secukupnya sesuai dengan kebutuhan, tidak menggunakan bahan secara berlebihan, berbagi dengan teman, mengembalikan barang ke tempatnya, dan menghayati sikap/karakter lain yang dapat diintegrasikan pada saat kegiatan berlangsung.



Anak sedang berkreasi membuat karya seni
Invitasi bermain : Kita bantu Burung Pipit membuat Sarangnya Yuk !
(Anak belajar mengenal kebutuhan, bahwa makhluk hidup memerlukan tempat tinggal, termasuk hewan dan manusia)
Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung



Anak sedang berkreasi membuat karya seni
Invitasi bermain : Seperti apakah rumah impianmu?
(Anak belajar mengenal rumah sebagai kebutuhan)
Sumber: PAUD Rumah Bintang, Kota Bandung



d) Praktik Memasak

Memasak menjadi salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk melatih kepekaan pancaindra anak. Kegiatan memasak dapat pula menjadi sarana untuk mengembangkan perilaku sosial dan finansial anak. Ajak anak merencanakan apa yang akan dimasak, menghitung biaya kebutuhan bahan, menggunakan bahan sesuai dengan kebutuhan, dan berbagi bahan atau hasil masakan dengan teman.



Anak sedang melakukan kegiatan memasak
Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Bandung dan TKIT Darunnajah, Jaksel

e) Kunjungan Lapangan (*Field Trip*)

Kunjungan lapangan adalah kegiatan untuk mengenal lingkungan sosial dan berbagai aktivitas di dalamnya. Contoh kunjungan lapangan untuk menguatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial dan finansial pada anak meliputi

- kunjungan ke pasar;
- kunjungan ke bank; dan
- kunjungan ke tempat produksi padi.



f) Proyek

Metode proyek memberikan pengalaman belajar melalui bermain bersama dalam kelompok. Metode ini melatih anak bekerja sama dan mengembangkan kemampuan sosial yang dimilikinya. Fokus metode ini adalah pengembangan produk atau unjuk kerja.

Contoh integrasi pendidikan sosial dan finansial pada kegiatan proyek adalah sebagai berikut.

- Kegiatan kunjungan lapangan dapat dimulai dari penentuan tempat yang akan dituju; perencanaan kebutuhan untuk kunjungan; dan transportasi yang digunakan.
- Kegiatan pameran atau market day dapat dimulai dari penentuan kegiatan yang akan dilakukan; karya yang akan dipamerkan dan ditampilkan; tugas anak dalam kegiatan pameran atau market day; waktu pelaksanaan; dan pembuatan kelengkapan kegiatan pameran, seperti tiket masuk.

Kegiatan proyek membutuhkan waktu yang cukup panjang dan memerlukan pendampingan yang terus-menerus agar anak dapat memahami proses secara utuh.



Anak-anak bekerjasama membuat poster untuk dipasang di tempat mereka berjualan saat acara Market Day
Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung



Anak bekerjasama membuat proyek “Rumah untuk Binatang”
 Sumber: PAUD Rumah Bintang, Kota Bandung

g) Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh guru untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak. Cerita yang disampaikan mengandung pesan, nasihat, dan informasi terkait dengan kemampuan sosial dan finansial yang akan dikembangkan. Cerita yang disampaikan dapat ditangkap oleh anak sehingga anak dapat dengan mudah memahami cerita serta meneladani hal-hal baik yang terkandung di dalam isi cerita yang telah disampaikan.



Guru menggunakan metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan sosial dan finansial anak
 Sumber: TK IT Yabis, Bontang dan PAUD Al Irsyad, Purwokerto

2. Penerapan Melalui Keteladanan dan Pembiasaan

Membangun kecakapan sosial dan finansial harus diiringi dengan keteladanan dari orang-orang dewasa di sekitar anak. Keteladanan penting untuk menunjukkan perilaku yang dapat dicontoh oleh anak secara langsung dalam aktivitasnya sehari-hari. Pembiasaan menjadi hal lain yang penting dilakukan untuk menguatkan pencapaian kemampuan kecakapan

sosial dan finansial oleh anak agar menjadi kemampuan yang melekat pada perilaku sehari-hari. Keteladanan dan pembiasaan dilakukan, baik di sekolah maupun di rumah secara terus-menerus dan berkesinambungan.

a. Keteladanan dan Pembiasaan Selama Anak di Sekolah

Pembiasaan di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan rutin sehari-hari. Pembiasaan dilakukan dengan cara mengingatkan dan memberi keteladanan kepada anak. Kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan kemampuan sosial dan finansial selama anak di sekolah, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1) mengingatkan dan memberi contoh untuk menggunakan sesuatu secukupnya (berhemat), baik pada saat main, menggunakan air, dan mengambil makanan;
- 2) mengingatkan dan memberi contoh untuk selalu menyimpan barang pada tempatnya;
- 3) mengingatkan dan memberi contoh untuk selalu merawat mainan;
- 4) mengingatkan dan memberi contoh untuk tidak membuang-buang makanan dan minuman; dan
- 5) menyediakan kesempatan untuk anak menabung.

Dukungan lain yang dapat diberikan pendidik dan pengelola selama anak di sekolah dapat berupa penggunaan kata-kata penting untuk membangun dan menguatkan kecakapan sosial dan finansial anak dalam perilakunya sehari-hari. Berikut adalah contoh kata-kata penting untuk menguatkan pembiasaan perilaku sosial dan finansial.

Tabel 1
Contoh Kata-Kata Penting untuk Menguatkan Kecakapan Sosial dan Finansial pada Anak

Kemampuan yang Dibangun	Contoh Kata-Kata Penting
Berhemat (Menghargai Sumber Daya)	<ul style="list-style-type: none"> • Ambillah mainan secukupnya. • Rapikan kembali mainan yang telah digunakan. • Simpan kembali di tempatnya. • Ambil makanan secukupnya. • Gunakan air secukupnya. • Ambil yang benar-benar kamu butuhkan. • Pilihlah yang sangat kamu butuhkan.
Berbagi	<ul style="list-style-type: none"> • Ingatlah bahwa temanmu juga mebutuhkannya. • Bantulah jika teman membutuhkan bantuan. • Berikan kepada teman yang membutuhkan. • Berbagilah dengan temanmu.

b. Keteladanan dan Pembiasaan Selama Anak di Rumah

Pembiasaan selama anak di rumah dilakukan melalui pendampingan dan keteladanan dari orang tua. Contoh pembiasaan di rumah adalah melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

a) Menguatkan Sikap Berhemat

Upaya ini dilakukan dengan membiasakan anak untuk menghargai setiap benda (sumber daya) yang dimiliki. Contohnya adalah sebagai berikut:

- memberikan peran kepada anak untuk membantu pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuan dan usianya, misalnya membereskan tempat tidur, menyapu lantai, membantu mencuci, menjemur baju, melipat baju, dan membersihkan dan membereskan tempat makan;
- membiasakan anak untuk membereskan mainan yang telah digunakannya dan menyimpannya kembali di tempatnya sehingga mainan terawat, tidak mudah hilang, dan dapat digunakan lagi; dan
- mengingatkan dan memberikan teladan kepada anak dalam hal menggunakan air secukupnya ketika mandi, membuka keran, menyiram tanaman, mengambil makanan secukupnya, menghabiskan makanan yang diambilnya, menaati rencana yang telah dibuat, misalnya ketika belanja ke warung anak diingatkan hanya membeli barang-barang yang sudah direncanakan sebelumnya.

b) Menguatkan Sikap Menabung

Upaya ini dapat dilakukan di rumah oleh orang tua dengan menunjukkan keteladanan dan membiasakan anak untuk membuat perencanaan, membuat prioritas, dan bersabar untuk menunda keinginan. Contohnya adalah sebagai berikut:

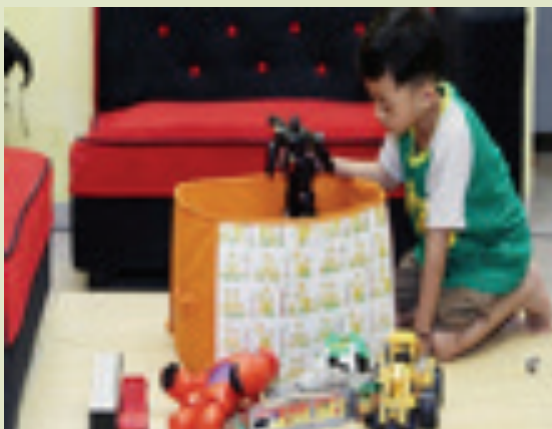
- mengajak anak untuk membuat rencana ketika memiliki suatu keinginan, misalnya dengan menabung;
- mengajak anak untuk membuat celengan di rumah;
- melibatkan anak ketika membuat rencana belanja; dan
- mengajak anak ketika belanja dan mengingatkan anak untuk berbelanja sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

c) Menguatkan Sikap Berbagi

Upaya ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk peduli terhadap orang-orang di sekitarnya sehingga anak mau berbagi benda yang dimilikinya (memberi atau meminjamkan) serta berbagi

tenaga dan ide. Contohnya adalah sebagai berikut:

- mendorong anak agar mau berbagi mainan atau makanan dengan saudaranya, temannya, atau dengan orang-orang di sekitarnya;
- melibatkan anak untuk mau membantu pekerjaan sehari-hari di rumah, misalnya membersihkan dan membereskan rumah;
- meminta anak untuk menyiram tanaman, memberi makan hewan, dan membantu ibu ketika ibu meminta pertolongan, misalnya membeli sesuatu ke warung; dan
- menunjukkan keteladanan kepada anak terkait dengan perilaku senang berbagi.



Keteladanan dan pembiasaan di rumah yang dapat meningkatkan kemampuan sosial dan finansial anak
Sumber: Google

3. Pelibatan Orang Tua

Pelibatan orang tua merupakan hal yang harus dilakukan dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Pentingnya pelibatan orang tua adalah untuk menjaga kesinambungan penguatan pencapaian kemampuan anak antara yang dilakukan di sekolah dan penerapan dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

Proses pembentukan kemampuan di lingkungan rumah harus sejalan dengan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial harus diawali dengan sosialisasi untuk menyamakan persepsi terkait dengan tujuan pelibatan, cara pelibatan, serta tujuan yang ingin dicapai dari proses tersebut. Dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial, orang tua berperan sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi anak di lingkungan rumah.

4. Penyiapan Lingkungan yang Mendukung

Membangun kecakapan sosial dan finansial perlu didukung oleh infrastruktur yang dapat menguatkan pencapaian kecakapan sosial dan finansial. Visualisasi perilaku sosial dan finansial dalam peraga pendidikan yang ditempel atau diletakkan secara tersebar dan terbuka akan menjadi pengingat untuk memotivasi setiap orang membiasakan perilaku sosial dan finansial dalam aktivitasnya sehari-hari.

Contoh visualisasi untuk mendukung pembiasaan perilaku sosial dan finansial yang dapat dilakukan lembaga PAUD adalah dengan membuat tulisan-tulisan, misalnya dalam bentuk infografis yang berisi kata-kata penting terkait dengan perilaku-perilaku yang membangun kecakapan sosial dan finansial.



Poster yang bisa ditempel di dinding sekolah
Sumber: Google

5. Pengembangan Kerja Sama

Sekolah memiliki keterbatasan dalam memberikan dukungan untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga diperlukan dukungan dari pihak lain untuk membantu memenuhi

kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. Untuk itu, kerja sama dengan pihak lain sangat diperlukan. Pengembangan kerja sama terkait dengan pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut.

a) Kunjungan ke Bank

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan tempat menyimpan uang dan bagaimana peredaran uang terjadi kepada anak.

b) Kunjungan ke Pasar Tradisional, Pasar Modern, Warung, dan Toko

Kunjungan ke pasar tradisional, pasar modern, warung, dan toko bertujuan untuk mengenalkan aktivitas jual beli kepada anak. Mereka akan belajar tentang perlunya membeli barang sesuai dengan kebutuhan; mempertimbangkan dan memutuskan barang-barang yang akan dibeli; membuat daftar belanja; serta memiliki kesadaran akan uang, nilai tukar uang, proses transaksi, dan etika sosial dalam membeli dan menjual barang. Semuanya itu perlu dialami anak secara nyata dengan berkunjung secara langsung ke tempat-tempat tersebut.

c) Kunjungan ke Pabrik

Kunjungan ke tempat-tempat, seperti tempat produksi padi, peternakan, perikanan, dan pabrik pengolahan makanan bertujuan untuk mengenalkan berbagai pekerjaan kepada anak sehingga dapat menumbuhkan sikap menghargai terhadap setiap pekerjaan dan menghargai betapa berharganya setiap produk/benda yang dihasilkan melalui proses yang panjang yang mereka lihat dari kondisi nyata.

d) Kunjungan ke Tempat Sosial

Kunjungan ke panti asuhan, panti jompo, dan tempat sosial lain penting untuk mengasah empati dan sikap peduli anak untuk mau berbagi dan membantu orang-orang yang membutuhkan.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD melibatkan berbagai unsur, baik pengelola, pendidik, peserta didik, orang tua, pengawas/penilik, maupun mitra. Untuk memastikan penerapan pendidikan sosial dan finansial sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, perlu dilakukan pengendalian melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi.

Pemantauan dan evaluasi tentunya juga akan melibatkan semua unsur yang terlibat dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan yang bersangkutan. Melalui pemantauan dan evaluasi diharapkan permasalahan yang terjadi dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial dapat diminimalkan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.



BAB II

PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN MEDIA SERTA SUMBER BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup

Pada bagian ini Bapak/Ibu akan mendapatkan pembahasan topik kedua yang merupakan bagian yang saling berkaitan dengan topik penerapan metode/kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Topik yang akan dibahas adalah pengembangan dan pemanfaatan media serta sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Simaklah materi dengan cermat, seksama, dan tuntas serta jangan lewatkan satu bagian pun.

B. Uraian Materi

Media pembelajaran bagi anak usia dini adalah suatu media yang berfungsi untuk mempermudah proses pemberian informasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki nilai yang sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini dengan mengingat perkembangan anak usia dini berada pada tahap konkret. Sementara itu, sumber belajar merupakan seluruh sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan materi/informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media dan sumber belajar yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan finansial pada anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a) Alat dan bahan main merupakan sarana bagi anak untuk menguatkan pengetahuan dan menerapkan perilaku finansial, seperti berhemat, berbagi, dan menabung. Contoh alat dan bahan main untuk mencapai kemampuan pendidikan sosial dan finansial meliputi
 - (1) uang asli atau uang mainan;
 - (2) meja yang ditata menjadi toko mini atau pasar mini; dan
 - (3) celengan yang dibuat dengan bahan sebagai berikut: kaleng dan kardus bekas, kertas hias, lem, dan gunting.

b) Alat dan bahan untuk anak berkreasi dapat berupa bahan-bahan sebagai berikut:

- (1) bahan alam, seperti tanah, air, batu, dan ranting;
- (2) plastik, seperti gelas plastik, ember, dan sedotan;
- (3) logam, seperti kaleng dan uang koin;
- (4) kayu, seperti balok, kepingan puzzle, dan potongan;
- (5) serat dan kain, seperti kapas, pita, karet, kain, dan benang;
- (6) kemasan bekas, seperti kemasan makanan dan minuman

Pastikan bahan-bahan tersebut dalam keadaan bersih jika akan digunakan untuk anak-anak bermain.



Alat dan bahan main yang dapat digunakan untuk mencapai kemampuan pendidikan sosial dan finansial. Alat dan bahan main dapat berupa benda-benda yang mudah ditemui di sekitar anak

Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Kota Bandung

c) Buku Cerita

Buku cerita memiliki peran penting untuk mengawali pemahaman anak terhadap pengetahuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan perilaku sosial dan finansial, seperti berhemat, menabung, dan berbagi.



Buku cerita bermuatan pendidikan sosial dan finansial

Sumber: Google

d) Video

Video merupakan media audio visual yang disukai anak untuk menyampaikan pesan terkait dengan perilaku finansial, seperti berhemat, berbagi, dan menabung. Guru dapat menggunakan media video yang sudah ada atau dapat mengembangkannya sesuai dengan arah dan tujuan belajar yang akan dicapai.



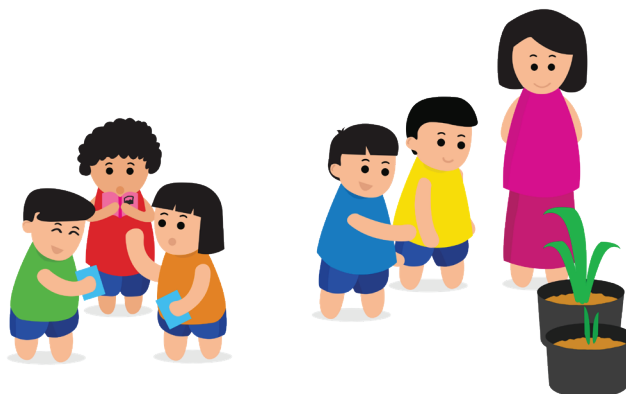
Video bermuatan pendidikan sosial dan finansial
Sumber: YouTube

e) Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, masyarakat, tanaman, hewan, dan bangunan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar.



Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
Sumber: PAUD Bunda Ganesa, Bandung dan TK Ulul Ilmi, Lampung



f) Fasilitas Umum

Fasilitas umum, seperti pasar, warung, toko, bank, panti asuhan, dan rumah sakit dapat menjadi sarana dan sumber belajar anak untuk mengenal berbagai aktivitas masyarakat.



Fasilitas Umum yang Mendukung Pendidikan Sosial dan Finansial
Sumber: Google



g) Kegiatan di Rumah

Kegiatan di rumah dapat menjadi sarana untuk menguatkan kemampuan anak dalam berperilaku berhemat, berbagi, dan menabung melalui dukungan orang tua. Untuk itu, orang tua juga harus memiliki pemahaman yang sama terkait dengan kemampuan berhemat, berbagi, dan menabung yang harus ditumbuhkan pada anak. Oleh karena itu, sosialisasi kepada orang tua sangat penting dilakukan sejak awal.



BAB III

CONTOH-CONTOH PENERAPAN METODE/KEGIATAN MAIN SERTA PEMANFAATAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup

Pada bagian ini Bapak/Ibu akan mendapatkan pembahasan topik ketiga yang merupakan bagian akhir dari modul ini. Topik yang akan dibahas adalah contoh-contoh penerapan metode/kegiatan main serta pemanfaatan media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Simaklah materi dengan cermat, seksama, dan tuntas serta jangan lewatkan satu bagian pun.

B. Uraian Materi

Metode atau kegiatan main dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak dan mengembangkan berbagai aspek perkembangannya. Penentuan kegiatan main bermuatan pendidikan sosial dan finansial bisa dikemas dalam berbagai model pembelajaran.

Berikut adalah contoh dari penerapan metode/kegiatan main serta pemanfaatan media dan sumber belajar dalam pembelajaran. Lingkungan main anak hendaknya dilengkapi dengan bahan dan alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan untuk mendukung perkembangan anak.

- a) Penataan lingkungan main yang dilakukan harus mendorong ketertarikan dan rasa ingin tahu anak untuk terlibat melakukan dan mengeksplorasi bahan dan alat yang disediakan. Alat dan bahan main ditata semenarik mungkin sehingga mengundang anak untuk bereksplorasi. Kegiatan main yang disediakan bagi anak berhubungan dengan pencapaian kemampuan sosial dan finansial



Tema: Kebutuhanku
Subtema : Rumah Kebutuhanku
Kegiatan: Berkreasi membuat rumah
Sumber: PAUD Alam Pelopor, Kabupaten Bandung



Tema: Sumberdaya di sekitarku
Subtema : Air dan Tanaman
Kegiatan: Menyiram tanaman yang ada di sekolah
Sumber: PAUD Alam Pelopor, Kabupaten Bandung



Tema: Kebutuhanku
 Subtema : Minuman
 Kebutuhanku
 Kegiatan: Membuat minuman kesukaan
 Sumber: Kelompok Bermain Rancage, Kabupaten Sumedang



Tema: Keinginanku
 Subtema : Mainan yang diinginkan
 Kegiatan: Berkreasi membuat mainan yang diinginkan
 Sumber: PAUD Rumah Bintang, Kota Bandung



Tema: Kebutuhanku
 Subtema : Pakaian
 Kebutuhanku
 Kegiatan: Mencuci pakaian
 Sumber: PAUD Bintang Puri Widya, Kota Bandung

Penentuan kegiatan main disesuaikan dengan tema/ subtema/cerita/ muatan pendidikan sosial dan finansial yang akan dicapai. Kegiatan main dapat berupa proyek atau bukan proyek, dapat dikerjakan secara berkelompok maupun individu.

b) Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan, guru membangun kemampuan anak untuk fokus serta memahami kegiatan yang akan dilakukan dan mematuhi aturan yang ditetapkan bersama. Pemilihan media yang digunakan oleh guru pada saat pembukaan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran.

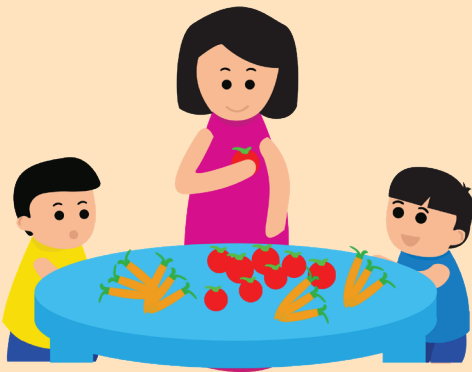
Kegiatan yang dapat dilakukan pada pembukaan, di antaranya, adalah sebagai berikut.

1. Guru mengajak anak bercerita sesuai dengan tema yang digunakan untuk mengenalkan kemampuan sosial dan finansial, seperti berhemat, berbagi, dan menabung. Pada saat bercerita, guru bisa menggunakan berbagai media yang menarik minat anak.



Guru bercerita menggunakan media buku
Tema: Semua Tentang Diriku,
Subtema: Keluargaku
Sumber: PAUD Rumah Bintang,
Kota Bandung





Tema: Kebutuhanku,
Subtema : Makanan kebutuhanku
Guru menggunakan media
benda nyata untuk meningkatkan
kemampuan anak belajar
mengenal makanan sehat sebagai
kebutuhan

2. Guru mengenalkan kosakata baru yang menunjukkan konsep yang mendukung pemerolehan keterampilan kerja (standar kinerja).
3. Guru mendiskusikan gagasan main.
4. Guru mendiskusikan aturan-aturan dan harapan untuk kegiatan main yang akan dilakukan.
5. Guru menyediakan kesempatan bagi anak untuk mencapai keberhasilan hubungan sosial.

c) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan dukungan pada saat anak sedang bermain dengan alat dan bahan yang dipilihnya. Dukungan yang diberikan pendidik pada kegiatan inti bertujuan untuk

1. menambah pengetahuan anak sesuai dengan rencana pembelajaran;
2. mengembangkan kemampuan sosial dan finansial anak melalui aktivitas main yang dilakukan sesuai dengan tema dan cerita yang disajikan;
3. memperluas gagasan atau ide bermain anak;
4. memperkuat pemahaman anak terhadap konsep yang ditemukannya dan mengembangkan kemampuan anak yang lebih tinggi; dan
5. menguatkan pemilikan kemampuan perilaku finansial, seperti berhemat, berbagi, dan menabung melalui motivasi dengan menggunakan kata-kata penting.

d) Penutup

Guru melatih dan membiasakan anak untuk bertanggung jawab dan menghargai setiap benda yang telah digunakan dalam kegiatan bermain dengan membereskannya kembali ke tempat semula. Selain itu, pada saat kegiatan penutup, pendidik dapat

1. memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman main yang telah dilakukannya dan menggali alasan mengapa mereka senang memilih dan melakukan kegiatan main tersebut;
2. menguatkan kemampuan sosial dan finansial yang penting terkait dengan tema; dan
3. menginformasikan aktivitas yang dapat dilakukan dengan orang tua di rumah.



ReSume

1. Satuan/lembaga PAUD perlu melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan sosial finansial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan metode/kegiatan main pada saat pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan oleh satuan PAUD untuk mengimplementasikan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara optimal.
2. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD meliputi
 - a) penerapan melalui penggunaan metode/kegiatan main dalam pembelajaran;
 - b) penerapan melalui keteladanan dan pembiasaan;
 - c) pelibatan orang tua;
 - d) penyiapan lingkungan yang mendukung;
 - e) pengembangan kemitraan; dan
 - f) pemantauan dan evaluasi.
3. Media pembelajaran merupakan media yang berfungsi untuk mempermudah proses pemberian informasi dalam pembelajaran.
4. Sumber belajar merupakan seluruh sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan materi/informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Media dan sumber belajar yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pendidikan sosial dan finansial pada anak usia dini adalah
 - a) alat bahan main,
 - b) buku cerita,
 - c) video,
 - d) lingkungan sekitar,
 - e) fasilitas umum, dan
 - f) kegiatan di rumah.
6. Metode atau kegiatan main dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangannya.
7. Penentuan kegiatan main bermuatan pendidikan sosial dan finansial bisa dikemas dalam berbagai model pembelajaran.
8. Penentuan kegiatan main disesuaikan dengan tema/subtema/cerita/muatan pendidikan sosial dan finansial yang akan dicapai.

Tugas Kesiapan Program

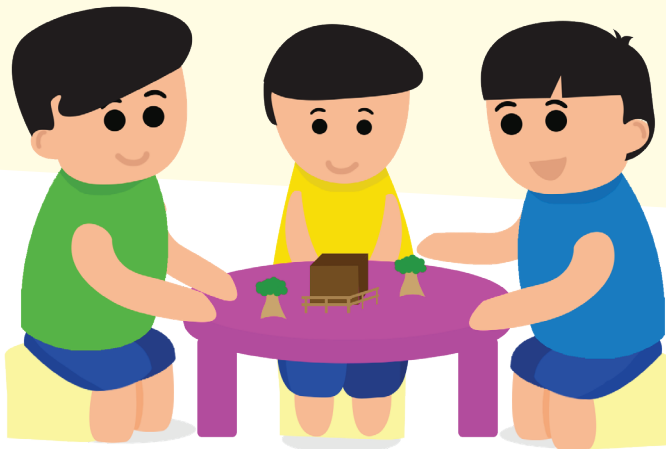
Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada Bab I—Bab III, untuk menunjang kesuksesan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, terdapat beberapa anjuran tugas yang dapat dilaksanakan segera. Anjuran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rancanglah upaya penerapan pendidikan sosial dan finansial yang menurut Bapak/Ibu relevan digunakan di satuan PAUD Bapak/Ibu.
2. Terapkan metode pendidikan sosial dan finansial yang telah dirancang di satuan PAUD tempur Bapak/Ibu bertugas.
3. Buatlah daftar lingkungan sekitar dan fasilitas umum di sekitar satuan PAUD Bapak/Ibu yang dapat mendukung penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD Bapak/Ibu.
4. Bermitralah dengan orang tua dalam menyediakan alat dan bahan main anak, yaitu alat dan bahan yang bisa didaur ulang (barang bekas). Letakkan alat dan bahan tersebut di tempat khusus dan kelompokkanlah sesuai dengan jenisnya.
5. Kemaslah pendidikan sosial dan finansial sesuai dengan model pembelajaran yang selama ini digunakan di satuan PAUD Bapak/Ibu.
6. Untuk melakukan tugas kesiapan pelaksanaan program tersebut, kepalasatuan dapat menjadi inisiator dan koordinator. Libatkanlah semua PTK yang ada dan optimalkanlah mereka sesuai dengan potensi dan kompetensinya.



GloSarium

Finansial: istilah yang berhubungan dengan urusan keuangan dalam mengelola/mengalokasikan uang yang meliputi membelanjakan sesuai dengan anggaran, menabung untuk masa depan, berbagi dengan sesama, dan berinvestasi untuk peningkatan/pengembangan nilai uang pada masa mendatang.



Daftar Pustaka

Hasbi, M., dkk. 2019. Pedoman Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Tim PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat. 2019. Model Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Pembelajaran Sentra Bagi anak Usia 4–5 Tahun. PP PAUD Dikmas Jawa Barat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

Rumilasari, dkk. 2016. “Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A”. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Ganesha. Singaraja, Bali.

Sanjaya, W. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Tim Penulis Kemdikbud. 2018. Pedoman-Pedoman Implementasi Kurikulum 2103 PAUD. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud (Edisi Revisi).

Tim Penulis PP-PAUD Dikmas Jawa Barat. 2018.

Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Pra-SD. PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id

AYO MENABUNG

AGAR HEMAT
SEJAK DINI

